

---

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN GURU TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN ONLINE DI SMP NEGERI 2 MAZINO TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021

**Arista Maya Sari Fatemaluo**

Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Nias Raya  
(aristafatemaluo@gmail.com)

### **Abstrak**

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh, artinya proses belajar mengajar selama Covid-19 tetap dilaksanakan dari rumah masing-masing. Covid-19 merupakan singkatan dari *Corona Virus Diales* 2019. Covid-19 ini adalah jenis virus yang melanda seluruh dunia sehingga membatasi segala sesuatu kegiatan manusia. Oleh karena itu, proses pembelajaran hanya dapat dilakukan dengan cara daring. Tentunya selama proses pembelajaran berlangsung ada beberapa faktor kesulitan guru yang dialami selama proses belajar berlangsung. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dialami oleh guru selama proses pembelajaran online. Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian fenomenologi. Pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa ada beberapa faktor kesulitan Guru selama proses pembelajaran online, yaitu : (1) tidak semua siswa SMP Negeri 2 Mazino memiliki HP Android, (2) ada beberapa siswa yang kurang mampu mengoperasikan HP Android, (3) lampu sering padam, dan (4) Jaringan yang kurang stabil. Dari beberapa uraian diatas menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran online di SMP Negeri 2 Mazino dilakukan dengan cara pembagian materi lewat group yang telah dibuat, berkomunikasi dengan orangtua dan melakukan kerja kelompok.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran daring; kesulitan guru; covid-19*

### **Abstract**

Online learning is a learning process that is carried out remotely, meaning that the teaching and learning process during Covid-19 is still carried out from their respective homes. Covid-19 stands for Corona Virus Diales 2019. Covid-19 is a type of virus that has swept the whole world so that it limits everything human activities. Therefore, the learning process can only be done online. Of course, during the learning process, there are several factors of teacher difficulties experienced during the learning process. The purpose of this study is (1) To find out what difficulties are experienced by teachers during the online learning process. This type of thesis research is qualitative research with a phenomenological research approach. The collection of this data was carried out by observation, interviews and documentation. Based on the results of interviews conducted by researchers, it shows that there are several factors of teacher difficulties during the

online learning process, namely: (1) not all students of SMP Negeri 2 Mazino have Android phones, (2) there are some students who are less able to operate Android phones, (3) lights often go out, and (4) Unstable networks. From some of the descriptions above, it shows that during the online learning process at SMP Negeri 2 Mazino, it is carried out by distributing material through groups that have been made, communicating with parents and doing group work.

**Keywords:** *Online learning; teacher difficulties; covid-19*

### **A. Pendahuluan**

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang telah dialami oleh seseorang atau berdasarkan pengalaman-pengalamannya.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah segala sesuatu hal yang telah diperoleh oleh seseorang melalui panca indera yang dapat dilakukan dengan cara mendengar, melihat, merasa, dan sebagainya yang merupakan bagian dari alat indera manusia. Menurut Ametembun (Djamarah, 2010: 32) menyatakan bahwa "guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun klasikal, baik disekolah maupun diluar sekolah". Guru merupakan figur utama yang berperan penting dalam proses perkembangan pengetahuan seseorang yang ingin belajar, yang artinya tingkat keberhasilan belajar seseorang kemungkinan besar dapat ditentukan berdasarkan kualitas seorang guru yang mendidiknya. Salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan yaitu adanya guru yang berkualitas, profesional dan berpengetahuan. Guru tidak hanya sebagai pengajar, namun guru juga

mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Dalam menjalankan tugasnya sebagai agen pembelajaran, maka guru diharapkan memiliki kompetensi dasar, yaitu kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional. Guru yang profesional adalah guru yang menguasai materi pembelajaran, menguasai kelas dan mengendalikan perilaku anak didik, menjadi teladan, membangun kebersamaan, menghidupkan suasana belajar dan menjadi manusia pembelajar. Namun muncul pandemi Corona Virus Disease (Covid-19), Covid-19 ini merupakan jenis virus yang muncul pada tahun 2019 dan menggemparkan dunia khususnya di Indonesia pada awal tahun 2020. Belawati (2020:6) menyatakan bahwa "pembelajaran online pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh". Belawati juga menjelaskan bahwa pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet. Jadi proses pembelajaran online ini adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara terpisah, siswa dan guru tidak berada dalam satu ruangan yang sama. Dari penjelasan tersebut maka proses belajar daring ini hanya dapat dilakukan apabila alat-alat teknologi yang kita gunakan terkoneksi jaringan internet. Berdasarkan latar

belakang di atas, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Guru Terhadap Proses Pembelajaran Online di SMP Negeri 2 Mazino Tahun Pembelajaran 2020/2021”**.

## B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian fenomenologi. Pendekatan penelitian ini menggambarkan tentang suatu pengalaman hidup yang telah dialami. Menurut Hadi, dkk (2021:22), menyatakan bahwa “fenomenologi merupakan sebuah pendekatan filosofis yang menyelidiki pengalaman manusia. Fenomenologi bermakna metode pemikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang ada dengan langkah-langkah logis, sistematis kritis, tidak berdasarkan apriori/prasangka dan tidak dogmatis.”. Pendekatan fenomenologi ini bertujuan untuk deskripsi fenomena, dan bukan menjelaskan fenomena. Fenomena termasuk apapun yang muncul seperti emosi, pikiran dan dan tindakan manusia sebagaimana adanya. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan upaya menganalisis fenomena-fenomena yang dialami oleh objek penelitian. Menurut Sugiyono (2009:15) menjelaskan bahwa “metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai

instrumen kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive teknik pengumpulan data triangulasi”.

### 1. Data

Data dalam penelitian ini berupa teks deskripsi tentang pelaksanaan pembelajaran online siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mazino dimasa pandemi *Covid-19* yang diperoleh penulis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 2. Sumber Data

#### a. Data Primer

Sumber data dalam penelitian yang diperoleh peneliti langsung dari hasil wawancara yang dilakukan secara langsung terutama Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Mazino, Bapak/Ibu Guru wali kelas VII-IX dan Guru Mata Pelajaran SMP Negeri 2 Mazino.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yang akan digunakan adalah berupa dokumentasi dalam bentuk video, foto, hasil wawancara dan data-data lain yang diperoleh di tempat penelitian.

## C. Temuan Penelitian dan Pembahasan

### 1. Temuan Penelitian

#### a. Faktor-faktor Kesulitan Guru

Selama proses pembelajaran online dilakukan di SMP Negeri 2 Mazino, ada beberapa yang menjadi faktor kesulitan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran online, yaitu :

- 1) Tidak semua siswa SMP Negeri 2 Mazino memiliki Hp Android

Karena keterbatasan ekonomi orangtua siswa/siswa SMP Negeri 2 Mazino yang rata-rata hanya sebagai petani, hal ini membuat siswa/siswi tidak bisa memiliki hp. Hp dalam hal ini adalah hal utama yang seharusnya harus dimiliki oleh seluruh siswa/siswi tanpa terkecuali supaya dapat mengikuti proses pembelajaran online.

- 2) Ada beberapa siswa yang tidak bisa mengoperasikan Hp Android  
Tentu saja karena banyak yang tidak memiliki Hp maka dapat dipastikan bahwa kemungkinan siswa/siswi tersebut banyak yang tidak bisa mengoperasikan Hp.
- 3) Lampu sering padam  
SMP Negeri 2 Mazino terletak di Desa Bawolahusa Doli-doli Kecamatan Mazino Kabupaten Nias Selatan. Dimana keadaan lampu PLN di Desa tersebut sering padam bahkan terkadang sehari-hari. Tentunya dengan seringnya lampu padam maka akan mengakibatkan daya atau baterai Hp Bapak/Ibu Guru dan seluruh siswa menjadi rendah, hal ini juga membuat aktivitas proses pembelajaran online yang dilaksanakan oleh Bapak/Ibu Guru menjadi terkendala.
- 4) Jaringan yang tidak stabil

Jaringan adalah pendukung utama Hp supaya dapat melakukan aktivitas yang diinginkan sesuai kebutuhan. Jenis jaringan yang tersedia di Desa Bawolahusa Doli-doli tersebut adalah operator Telkomsel. Namun, dengan kondisi jaringan yang tidak stabil tentunya ini menjadi kesulitan Bapak/Ibu Guru untuk melaksanakan proses pembelajaran online kepada Siswa SMP Negeri 2 Mazino. Bahkan karena tidak stabilnya jaringan, ketika lampu padam maka jaringan pun jadi lelet dan bahkan hilang atau tidak ada.

#### **b. Solusi Untuk Meminimalisir Kesulitan Guru**

Untuk meminimalisir faktor-faktor kesulitan yang dialami guru selama proses pembelajaran online di SMP Negeri 2 Mazino, maka adapun beberapa solusi yang dilakukan supaya faktor-faktor kesulitan tersebut bisa teratasi, yaitu :

- 1) Menyediakan materi dan tugas secara *offline*  
Langkah utama yang dilakukan oleh guru yaitu dengan menyediakan materi dan tugas secara *offline*, sehingga bagi beberapa siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran yang dilakukan dengan online dapat belajar kembali dengan adanya materi *offline*.

2) Membuat *Softcopy* Materi Pembelajaran

Karena situasi jaringan yang kurang stabil membuat proses pembelajaran online sangat terbatas dilakukan, maka dengan membuat *softcopy* materi pembelajaran merupakan solusi terbaik. *Softcopy* yang telah dibuat tersebut lalu dikirim di WA Group masing kelas sehingga ketika jaringan stabil, siswa tersebut dapat membuka, mengunduh dan mempelajari materi pembelajaran tersebut.

3) Membuat Kelompok Belajar

Salah satu upaya yang merupakan solusi terbaik adalah membuat kelompok belajar yang terdiri dari 4-6 orang siswa. Jadi pada saat sore hari siswa bisa bekerja kelompok dan dikontrol oleh guru yang bersangkutan. Semua yang ikut kelompok belajar juga tetap mematuhi aturan protokol kesehatan, dengan mencuci tangan, jaga jarak dan memakai masker. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi penyebaran virus corona.

## 2. Pembahasan

### a. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Online

1) Aplikasi Yang digunakan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Mazino, untuk

melaksanakan proses pembelajaran online dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Zoom* dan *WhatsApp*. Namun karena kondisi jaringan yang tidak mendukung maka hanya aplikasi *WhatsApp* saja yang rutin digunakan.

2) Metode Pembelajaran Yang Digunakan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dalam pelaksanaan pembelajaran online terlihat guru banyak menggunakan metode ceramah dan penugasan disaat melakukan pembelajaran melalui *Zoom* jika jaringan mendukung ataupun *Videocall*. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi pembelajaran, diakhir pembelajaran biasanya guru akan memberikan tugas sebagai latihan dari materi yang sudah dipelajari, namun tugas yang diberikan tidak seperti pada saat proses pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka.

Dalam pembelajaran daring ini peserta didik diberi tugas hanya beberapa soal saja, karena dalam pelaksanaan pembelajaran

daring ini guru tidak boleh memberikan tugas terlalu banyak kepada peserta didik, biasanya guru hanya memberikan tugas paling banyak lima soal.

### 3) Persiapan Siswa

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Mazino terlihat bahwa kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran online cukup baik, jika jaringan memungkinkan lima menit sebelum pembelajaran dimulai semua siswa sudah masuk link Zoom yang telah dibuat oleh guru dan apabila jaringan tidak bagus maka video pembelajaran akan diupload digroup *Whatsapp* masing-masing kelas sehingga siswa bisa mempelajarinya ketika jaringan sudah bagus.

Untuk memastikan video pembelajaran sudah diikuti oleh siswa, guru menyuruh siswa untuk melakukan absen di group dan dikontrol oleh orangtua siswa apabila mereka tidak sedang bekerja. Antara guru dan orangtua sebelumnya sudah melakukan komunikasi yang baik untuk persiapan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

### 4) Persiapan Guru

Dimulai dari mempersiapkan diri hingga guru juga mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran online dan bagi yang tidak bisa mengikuti proses pembelajaran online, guru juga sudah menyiapkan materi secara *offline*. Guru biasanya 1 hari sebelumnya pembelajaran akan dilaksanakan sudah menyiapkan bahan pembelajaran dan juga video pembelajaran yang akan diberikan dan dipelajari oleh siswa.

### a. Perencanaan Pembelajaran Online

Berdasarkan hasil observasi terlihat guru dalam pembelajaran daring melakukan perencanaan pembelajaran agar dalam proses belajar mengajar menjadi lebih terarah. Perencanaan pembelajaran Online dibuat dimana guru mempersiapkan RPP daring, membuat media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari dan mempersiapkan bahan ajar yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.

#### 1) Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh Peneliti di SMP Negeri 2 Mazino bahwa

selama proses pembelajaran online semua guru tetap membuat RPP Online sebagai panduan dalam melaksanakan proses pembelajaran online supaya pembelajaran lebih terarah dan sistematis.

2) Mempersiapkan Bahan Pembelajaran

Sebelum dilaksanakan proses pembelajaran online, terlebih dahulu guru mempersiapkan bahan pembelajaran yang akan dipelajari oleh siswa supaya ketika pembelajaran online berlangsung dapat terlaksanakan dengan lancar seperti yang diharapkan.

3) Mempersiapkan Media Pembelajaran

Supaya proses pembelajaran online terlaksana dengan baik dan benar, maka guru mempersiapkan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang akan dibagikan kepada siswa. Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan, terdapat bahwa guru mempersiapkan video pembelajaran dengan cara merekam proses pembelajaran dan juga mendownload video pembelajaran yang sesuai dengan bahan pembelajaran

yang akan dipelajari oleh siswa.

Materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan, dibagikan kepada siswa melalui group yang telah dibuat. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, video pembelajaran yang telah dipersiapkan tersebut dibagikan di group WA supaya siswa bisa mempelajarinya ketika jaringan stabil dan bagus.

#### D. Penutup

##### 1. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara, bahwa proses pembelajaran online di SMP Negeri 2 Mazino tahun pembelajaran 2020/2021 yang dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*, aplikasi *Zoom* sangat jarang digunakan karena situasi jaringan yang tidak mendukung. Dari hasil observasi dan wawancara kepada Bapak/Ibu Guru bahwa terdapat faktor-faktor kesulitan guru terhadap proses pembelajaran online di SMP Negeri 2 Mazino tahun pembelajaran 2020/2021, yaitu 1) tidak semua siswa SMP Negeri 2 Mazino memiliki Hp Android, 2) Ada beberapa siswa yang tidak bisa mengoperasikan Hp Android, 3) Lampu sering padam, 4) Jaringan yang tidak stabil. Dari beberapa uraian diatas menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran online di SMP Negeri 2 Mazino dilakukan dengan cara pembagian materi lewat group yang telah dibuat, berkomunikasi dengan orangtua dan melakukan kerja kelompok.

##### 2. Saran

Setelah pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Mazino, dikemukakan beberapa saran diantaranya:

**a. Kepala Sekolah**

Ada baiknya jika Kepala Sekolah mendukung kegiatan pembelajaran online supaya kesulitan guru dapat sedikit teratasi. Terutama memberikan pelatihan kepada Bapak/Ibu Guru dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi.

**b. Bapak/Ibu Guru**

Karena seluruh siswa rata-rata berpenduduk di Desa Bawolahusa Doli-doli yang artinya tidak jauh dari jangkauan sekolah, maka ada baiknya supaya melakukan pengecekan catatan secara online dan offline. Begitu juga dalam pemberian materi supaya menyediakan *softcopy* untuk dibagikan kepada siswa, sehingga yang tidak bisa mengikuti secara online pada saat proses belajar berlangsung dapat mempelajarinya. Melakukan komunikasi yang baik kepada siswa untuk memotivasi selama proses pembelajaran online.

**c. Orangtua Siswa**

Sebaiknya orangtua juga hendaknya memfasilitasi dan melengkapi keperluan anaknya supaya dapat mengikuti proses pembelajaran online dengan baik.

**d. Seluruh Siswa/siswi**

Supaya belajar lebih giat dan belajar menggunakan teknologi dengan baik sehingga ketika proses pembelajaran online dilaksanakan,

bisa diikuti dengan baik dan tidak kewalahan.

**E. Daftar Pustaka**  
**Pustaka dari Buku**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Afriza. 2014. *Manajemen Kelas*. Pekanbaru : Kreasi Edukasi.
- Asrul, dkk. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan : Perdana Mulya Sarana.
- Belawati, Tian. 2020. *Pembelajaran Online*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Dangnga, Muhammad Siri, dkk. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran Inovatif*. Makassar : Sibuku Makasar.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Abd, dkk. 2021. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Ednografi, Biografi*. Banyumas : Pena Persada.
- Hamalik, Oemar.2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Harjanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hudojo, Herman. 2005. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*.Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hunaepi, dkk. 2014. *Model Pembelajaran Langsung Teori dan Praktik*. NTB : Duta Pustaka Ilmu.
- Kurniawan, Agung Widhi, dkk. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Pandiva Buku.
- Nurhadi, Ali. 2017. *Profesi Guru Menuju Pembentukan Guru Profesional*. Jawa Barat : Goresan Pena.

- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2012. *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surokim. 2017. *Internet, Media Sosial & Perubahan Sosial di Madura*. Madura : Prodi Komunikasi.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Wijoyo, Hadion, dkk. 2021. *Efektivitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi*. Solok : Insan Cendekia Mandiri.
- Online (PBTO) dalam Pendidikan Jarak Jauh (PJJ). *Skripsi*, 171.
- Tsalasa, Ahmad Nashir. 2007. *Pembelajaran Bertaraf Internasional di Sma Semesta Bilingual Boarding School Gunungpati Semarang (Studi Deskriptif Kualitatif Proses Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Hasil Belajar)*. *Skripsi, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang*.

#### Sumber dari Jurnal

#### Sumber dari Skripsi

- Cucus, A., & Aprilinda, Y. (2016). Pengembangan E-Learning Berbasis Multimedia untuk Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh. *Explore: Jurnal. Sistem Informasi Dan Telematika*, 7(1). doi: 10.36448/jsit.v7i1.765
- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat SltA (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.
- Suhery, dkk. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan. *Jurnal. Inovasi Penelitian*, 1(3), 129-132

